



MEMBANGUN PENDIDIKAN MELALUI KKN: PERAN MAHASISWA DALAM PENDAMPINGAN MASYARAKAT

Raden Agus Budiharto^{*1}, Ica Nurhaliza², Novita Almar'atus Solehah³

^{1,2,3}Universitas Madura

*e-mail: budiharto@unira.ac.id

ABSTRAK

Akses dan kualitas pendidikan yang tidak memadai masih menjadi tantangan signifikan bagi masyarakat pedesaan di Indonesia, contohnya adalah Desa Lembung di Kabupaten Pamekasan. Untuk mengatasi masalah ini, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) digagas sebagai upaya konkret perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan pendidikan berbasis masyarakat. Inisiatif ini diawali dengan asesmen kebutuhan komprehensif, yang dilakukan melalui survei sosial dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan desa. Program dilanjutkan dengan bantuan pendidikan bagi siswa sekolah, pelatihan keterampilan praktis, dan pelatihan literasi digital bagi remaja. Selain itu, konseling diberikan kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan formal dan budaya literasi. Proses monitoring dan evaluasi meliputi pengumpulan data observasi, wawancara, pengisian kuesioner, dan analisis dokumentasi yang cermat. Data-data ini kemudian dianalisis secara deskriptif. Temuan menunjukkan peningkatan yang substansial, termasuk peningkatan rata-rata prestasi akademik mahasiswa sebesar 18,5%, partisipasi kelas mencapai 75%, peningkatan kepercayaan diri remaja dalam berbicara di depan umum sebesar 80%, keterampilan literasi digital sebesar 72%, dan 74% keluarga yang memulai praktik membaca bersama anak-anak mereka. Partisipasi masyarakat juga tinggi, dengan rata-rata kehadiran 85% di setiap kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya berdampak positif pada kapasitas pendidikan dan keterampilan bermasyarakat, tetapi juga menegaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. Oleh karena itu, model KKN berbasis pendidikan sangat penting untuk direplikasi sebagai strategi penguatan sumber daya manusia di pedesaan.

Kata kunci: KKN, pendidikan, literasi, pemberdayaan, desa

ABSTRACT

Inadequate access to and quality of education remains a significant challenge for rural communities in Indonesia, a case in point is Lembung Village in Pamekasan Regency. To address this issue, the Community Service Program (KKN) was initiated as a concrete effort by universities to support the development of community-based education. This initiative began with a comprehensive needs assessment, conducted through a social survey and consultation with village stakeholders. The program continued with educational assistance for school students, practical skills training, and digital literacy training for adolescents. Additionally, counseling was provided to parents on the importance of formal education and literacy culture. The monitoring and evaluation process included observational data collection, interviews, questionnaires, and careful documentation analysis. This data was then analyzed descriptively. The findings showed substantial improvements, including an 18.5% increase in average student academic achievement, 75% increase in class participation, 80% increase in adolescent confidence in public speaking, 72% increase in digital literacy skills, and 74% of families initiating reading practices with their children. Community participation was also high, with an average attendance of 85% at each activity. These findings demonstrate that the KKN program not only positively impacts educational capacity and community skills, but also affirms students' role as agents of social change. Therefore, the education-based KKN model is crucial for replication as a strategy for strengthening human resources in rural areas.

Keywords: community service program, education, literacy, empowerment, rural development

1. PENDAHULUAN

Pendidikan secara luas diakui sebagai elemen fundamental dalam upaya pembangunan masyarakat berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyebaran ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai katalisator pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi individu yang relevan dengan era kontemporer (Baiti dkk., 2024). Dalam konteks Indonesia, sebuah negara berkembang, sistem pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas, kritis, dan inovatif. Untuk

mewujudkan aspirasi ini, inisiatif pendidikan tidak hanya harus menekankan prosedur pembelajaran konvensional di kelas, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan kolaborasi interdisipliner, yang mencakup fungsi strategis perguruan tinggi.

Kontribusi substansial perguruan tinggi terhadap pengembangan masyarakat difasilitasi oleh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini menyediakan wadah strategis bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi secara langsung ke dalam kehidupan bermasyarakat. Astuti., dkk (2025) menekankan bahwa KKN bukan sekadar kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melainkan proses pembelajaran yang memperkaya wawasan, pengalaman, dan keterampilan sosial mahasiswa, seperti kepemimpinan dan komunikasi. Dalam praktiknya, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, mendampingi masyarakat melalui program-program yang selaras dengan kebutuhan lokal, seperti pendidikan formal dan nonformal, pelatihan keterampilan praktis, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Desa Lembung, sebuah wilayah pesisir di Kabupaten Pamekasan, Madura, merupakan salah satu lokasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saat ini sedang dilaksanakan. Mayoritas penduduknya menggantungkan mata pencaharian pada sektor maritim dan pertanian, terutama sebagai petani garam dan nelayan. Pola ekonomi tradisional ini menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya alam. Selain itu, sebagian penduduknya bekerja di sektor pertanian, peternakan, atau pegawai negeri sipil. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap struktur sosial masyarakat, sehingga menghambat akses terhadap layanan pendidikan yang dianggap memadai.

Tantangan utama yang dihadapi masyarakat Desa Lembung berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan dan kurangnya keterampilan sumber daya manusianya. Keterbatasan pencapaian pendidikan ini menjadi hambatan yang signifikan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan. Hujaimah., dkk (2023) berpendapat bahwa keterbatasan akses pendidikan menyebabkan kesenjangan yang semakin lebar antara masyarakat kelas bawah dan pusat layanan publik, termasuk lembaga pendidikan dan pelatihan. Meskipun demikian, Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan industri kecil, menengah, dan besar. Tujuan ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, khususnya Pasal 14, yang menggarisbawahi pentingnya pemerataan pembangunan industri melalui pendekatan regional.

Prinsip dasar inisiatif ini adalah pengakuan akan peran penting pendidikan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Pendidikan telah terbukti memainkan peran penting tidak hanya dalam meningkatkan kapasitas intelektual tetapi juga dalam menumbuhkan budaya literasi, menanamkan kecintaan yang mendalam terhadap nilai-nilai kebangsaan, dan memperkuat keberadaan hukum lembaga pendidikan (Amanda Putri, 2023). Oleh karena itu, inisiatif yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, seperti pelatihan literasi, menumbuhkan kecintaan membaca, dan upaya penjangkauan yang menekankan pentingnya pendidikan formal, memiliki relevansi khusus, terutama dalam konteks masyarakat pedesaan seperti Desa Lembung.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memungkinkan mahasiswa berperan sebagai agen perubahan, mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pengembangan masyarakat. Namun, pelaksanaan program tersebut seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya, perbedaan budaya, dan resistensi terhadap perubahan (Damayanti dkk., 2024). Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kemampuan adaptasi dan inovasi dalam merancang kegiatan yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan lokal. Hal ini menggarisbawahi pentingnya strategi pelaksanaan KKN yang responsif, yang didasarkan pada kolaborasi antara

perguruan tinggi dan pemerintah desa.

Program KKN merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan efektif, yang berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademik dan realitas sosial di lapangan. Program ini telah terbukti berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas pendidikan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang transformatif bagi mahasiswa. Pemahaman yang komprehensif tentang peran mahasiswa KKN dan dinamika lokal yang mereka hadapi sangat penting dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan masyarakat secara keseluruhan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya masyarakat yang berdaya, mandiri, dan siap menghadapi tantangan pembangunan nasional.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Desa Lembung dirancang secara sistematis dengan prinsip kolaborasi, partisipasi aktif masyarakat, dan pendekatan pembelajaran kontekstual. Inisiatif ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi sosial dan kebutuhan pendidikan masyarakat. Berdasarkan hasil survei, disusunlah rencana pendampingan yang melibatkan tokoh masyarakat dan pendidik. Inisiatif ini dilengkapi dengan program pelatihan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan pendampingan yang efektif dan berkomunikasi secara konstruktif.

Tahap implementasi difokuskan pada pendampingan pendidikan formal dan nonformal, pengembangan kurikulum lokal, dan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi pentingnya pendidikan berkelanjutan. Pemantauan dan evaluasi program dilakukan secara berkala melalui berbagai metode, antara lain observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode-metode ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai efektivitas program dan merumuskan langkah-langkah tindak lanjut. Pendekatan pedagogis ini memberdayakan siswa untuk mengambil peran ganda sebagai fasilitator pembelajaran dan agen perubahan, yang dengan demikian berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lembung menunjukkan respons positif masyarakat terhadap berbagai bentuk bantuan pendidikan. Pada tahap awal, survei dan kegiatan identifikasi kebutuhan berhasil memetakan kondisi sosial dan pendidikan masyarakat, terutama keterbatasan akses terhadap layanan pendidikan yang memadai dan belum adanya budaya literasi. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Rahaju (2024) bahwa keterbatasan kesempatan pendidikan di pedesaan berkontribusi pada kesenjangan kualitas sumber daya manusia yang semakin lebar. Oleh karena itu, program KKN merupakan intervensi tepat sasaran yang relevan untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

Selama tahap pelaksanaan, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan formal dan nonformal. Pemberian bantuan literasi dasar dan bimbingan belajar mata pelajaran dasar sekolah disambut dengan antusiasme yang tinggi di kalangan mahasiswa. Analisis komparatif hasil tes pra dan pasca menunjukkan peningkatan rata-rata nilai akademik sebesar 18,5%, dengan dominasi yang signifikan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan ini dibuktikan dengan

fakta bahwa 75% siswa lebih sering bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas dibandingkan sebelum program. Temuan ini sejalan dengan kesimpulan Hikmatunnisa., dkk (2024), yang menggarisbawahi pentingnya peran siswa dalam menyediakan pengalaman belajar yang didasarkan pada konteks dan dilokalkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat.



Gambar 1. Pembekalan pada mahasiswa KKN



Gambar 2. Pelatihan literasi menulis



Gambar 3. Pelatihan literasi membaca

Kemajuan teknik pembelajaran berbasis pengalaman, seperti pelatihan berbicara di depan umum dan literasi digital, pada remaja juga telah terbukti. Survei terhadap peserta mengungkapkan bahwa 80% dari mereka melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Lebih lanjut, 72% peserta menyatakan bahwa mereka kini mampu menggunakan aplikasi digital dasar, seperti perangkat lunak pengolah kata dan presentasi. Fenomena ini menggarisbawahi kapasitas generasi muda untuk menghadapi tantangan global, sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi sebagai katalisator pertumbuhan pribadi.

Inisiatif penjangkauan pendidikan yang menasar orang tua dan masyarakat umum juga membuahkan hasil positif. Sebagian besar responden orang tua, yaitu 68%, melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan formal. Lebih lanjut, 74% responden ini memulai praktik membaca bersama anak-anak mereka di lingkungan rumah, sehingga berkontribusi pada pengembangan budaya literasi keluarga. Perubahan sikap ini menunjukkan penguatan aspek afektif, yang berkontribusi pada

keberlanjutan proses pembelajaran di rumah. Program pemberdayaan yang didasarkan pada partisipasi aktif masyarakat menggarisbawahi gagasan bahwa pendidikan tidak dapat berfungsi secara optimal tanpa dukungan lingkungan sosial yang kuat.

Dari perspektif monitoring dan evaluasi, hasil observasi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan rata-rata kehadiran 85% pada setiap sesi pelatihan dan penjangkauan. Tinjauan data kualitatif yang tersedia, yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan tokoh masyarakat, menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai bermanfaat. Secara spesifik, data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempererat hubungan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa meskipun fasilitas terbatas dan terdapat perbedaan budaya, mahasiswa mampu beradaptasi secara fleksibel dengan metode pendampingan. Temuan ini sejalan dengan perspektif Chasana., dkk (2024), yang berpendapat bahwa keberhasilan KKN terutama dipengaruhi oleh kapasitas mahasiswa untuk berinovasi dan beradaptasi dengan variasi lokal.

Temuan kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dapat berperan substansial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pedesaan. Partisipasi dalam program-program tersebut telah terbukti meningkatkan berbagai kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik mahasiswa, serta memberikan mereka pengalaman berharga dalam kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen program. Oleh karena itu, KKN telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk menjembatani dunia akademik dengan realitas sosial, sekaligus mendukung upaya membangun masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lembung telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan masyarakat. Peningkatan ini terlihat dari pendampingan akademik, pelatihan keterampilan, dan penjangkauan berbasis keluarga yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan akademik mahasiswa yang signifikan sebesar 18,5%, disertai dengan peningkatan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil tes pra dan pasca. Selain itu, pelatihan keterampilan praktis, termasuk berbicara di depan umum dan literasi digital, telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan memanfaatkan teknologi di kalangan generasi muda.

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan penjangkauan yang menysasar orang tua telah berkontribusi pada peningkatan budaya literasi keluarga, sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa 74% keluarga telah memulai praktik menumbuhkan kebiasaan membaca secara teratur pada anak-anak mereka di rumah. Rata-rata tingkat partisipasi masyarakat sebesar 85% menunjukkan dukungan sosial yang kuat bagi keberlanjutan program. Kegiatan KKN ini menggarisbawahi peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan, yang menunjukkan kapasitas mereka untuk memfasilitasi hubungan antara dunia akademik dan realitas masyarakat. Program ini telah terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Lembung, sekaligus memberikan pengalaman transformatif bagi mahasiswa dalam hal kepemimpinan, komunikasi, dan inovasi. Oleh karena itu, model KKN berbasis pendidikan muncul sebagai paradigma yang menarik untuk pengabdian kepada masyarakat, yang mendorong pengembangan sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Putri, F., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2023). Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 157–165. <https://doi.org/10.62007/joumi.v1i3.197>
- Astuti, N. P. K., Yamin, U., Mariyati, M., Ahmadin, T., Umiati, U., & Sulbia, S. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Kuliah Kerja Nyata Sangat Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Parisan Agung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 965-970. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5390>.
- Baiti, J. N., Rosyidah, N. H., Isma, T. N. A., & Nafisah, S. (2024). Pendidikan dan Lingkungan Sosial, Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Agen Perubahan. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 132–145. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i6.1821>
- Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28-40.
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676-6688.
- Hikmatunnisa, H., Khusnul Lathifah, Z., & Laeli, S. (2024). Peran Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Maitreechit Wittayathan School Bangkok Thailand. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(6), 585–595. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i6.15654>
- Hujaimah, S., Fadhilah, A. A., Sasmita, R. F. P., Salsabila, 'Aisyah N., Mariani, M., Nugraha, D. M., & Santoso, G. (2023). Faktor, Penyebab, dan Solusi Kesenjangan Sosial Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 142–148. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i6.1231>.
- Rahaju, A. (2024). Peran Pendidikan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Daerah Perdesaan. *Journal of Mandalika Literature*, 6(1), 528-536. <https://doi.org/10.36312/jml.v6i1.3928>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

